

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN JEROLD E. KEMP DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 009 PARIT TERATAK AIR HITAM KECAMATAN SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Mustaina^{1*}, Andrizal², Sopiatus Nahwiyah³

^{1,2,3}Universitas Islam Kuantan Singingi

*Email : mustaina13@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *jerold e. Kemp* apakah dapat untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 009 Parit Teratak Air Hitam Kecamatan Sntajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI dan siswa kelas V, objek penelitian adalah Penerapan Model Pembelajaran *Jerold E. Kemp* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Populasi adalah 1 orang guru PAI dan siswa V SDN 009 Parit Teratak Air Hitam 21 (10 laki-laki dan 11 perempuan). Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan model pembelajaran *jerold e. Kemp* siswa kelas V mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 009 Parit Teratak Air Hitam Kecamatan Sntajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi terlaksana dengan baik, ini dapat dilihat terhadap peningkatan setiap siklusnya, pra siklus 65,00 %, siklus I meningkat menjadi 100 %, dan siklus II juga 100 %. Dan Penerapan Model Pembelajaran *Jerold E. Kemp* dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 009 Parit Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi dengan prosentase peningkatan pra siklus 65,00 %, siklus I meningkat menjadi 75, 00 % dan siklus II 95,00%.

Abstract:

This study aims to determine how the application of the Jerold learning model e. Kemp is able to increase students' interest in learning for fifth grade students of Islamic Religious Education at SD Negeri 009 Parat Teratak Air Hitam, Sntajo Raya District, Kuantan Singingi Regency. The subjects in this study were PAI teachers and fifth grade students, the object of the study was the Application of the Jerold E. Kemp Learning Model in Improving Student Interest in Class V Subjects of Islamic Religious Education. The population is 1 PAI teacher and student V SDN 009 Air Hitam Teratak Trench 21 (10 male and 11 female). The results of this study indicate the application of the Jerold learning model e. Kemp class V students of Islamic Education in State Elementary School 009 Parat Teratak Air Hitam Subdistrict Sntajo Raya Kuantan Singingi District were carried out well, this can be seen from the increase in each cycle, pre cycle 65.00%, cycle I increased to 100%, and second cycle is also 100%. And Application of Jerold E. Kemp Learning Model Can Increase Student Interest in Class V of Islamic Religious Education Subjects in SD9 009 Teratak Air Hitam Trench, Sentajo Raya Subdistrict, Kuantan Singingi District with a percentage increase in pre-cycle 65.00%, cycle I increased to 75, 00% and cycle II 95.00%.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Jerold E. Kemp, Minat Belajar Siswa.

Pendahuluan

Pendidikan agama merupakan suatu alat dalam membentuk manusia

berbudi pekerti luhur, menjauhkan yang dilarang oleh Allah SWT dan Rasulnya. Untuk itu melalui lembaga-lembaga

pendidikan baik yang bersifat formal maupun non formal yang menjadi tanggung jawab pendidikan tersebut berusaha mewujudkan terbentuknya manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT.

Selanjutnya proses belajar mengajar yang diselenggarakan di sekolah sebagai pusat pendidikan formal digunakan sebagai upaya untuk mengarahkan perubahan pada diri individu secara terencana baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam interaksi belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa komponen antara lain adalah pendidik, peserta didik, materi pelajaran, metode pembelajaran, sarana prasarana, lingkungan, dan beberapa komponen lain yang mendukung dalam proses pembelajaran serta berbagai usaha yang harus dilakukan untuk menumbuhkan daya tarik dan semangat belajar bagi peserta didik.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD adalah Pendidikan Agama Islam. Mata Pelajaran PAI secara umum merupakan salah satu bidang studi Islam yang banyak membahas tentang hukum yang mengatur pola hubungan manusia dengan Tuhannya, antara manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungannya. Melalui mata pelajaran ini diharapkan siswa tidak lepas dari jangkauan norma-norma agama dan menjalankan aturan syariat Islam.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, keberhasilan dan prestasi yang dicapai siswa sangat penting sebagai bukti untuk mengukur apakah proses pembelajaran telah berhasil dengan baik, untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran sangat diperlukan 4 aspek pendukung yaitu :

1. Adanya Tujuan yang jelas yang akan dicapai
2. Ada materi pembelajaran yang akan dikembangkan
3. Ada pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara kontinyu
4. Ada pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran.¹

Menurut Nana Sudjana sebagaimana yang dikutip oleh Wekanis, "bahwa tindak lanjut hasil penilaian yang telah diperoleh harus tercermin dari keinginan guru untuk menilai secara objektif proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dikelas, oleh karena itu dimungkinkan akan adanya teman sejawat atau kepala sekolah sebagai atasan langsung yang akan mengadakan observasi atau monitoring dalam bentuk supervisi disaat proses pembelajaran berlangsung".²

Begitu pula halnya pada pembelajaran PAI di SDN 009 Parit Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi, dimana segenap kemampuan dan kemauan guru di dorong dan dikembangkan agar siswa berminat dan aktif dalam proses pembelajaran terutama sekali pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Walaupun guru telah berusaha agar siswa berminat dan aktif dalam proses pembelajaran terutama sekali pada bidang studi Pendidikan Agama Islam namun kenyataannya dalam proses belajar mengajar khususnya kelas V masih banyak siswa yang kurang berminat untuk mengikuti pelajaran, hal

¹. *Ibid*, Wekanis. A.S & Hamadi. M, *Strategi Mengajar Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Sutra Benta Perkasa, Semarang. 2005, hal. 35

². *Ibid*, hal. 36

ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut :

1. Masih banyak siswa yang keluar masuk ketika guru menerangkan pelajaran.
2. Masih banyak siswa yang kurang memperhatikan guru dalam proses belajar mengajar.
3. Kalau diberi tugas atau latihan masih ada sebagian besar siswa yang tidak mengerjakannya.
4. Siswa masih banyak siswa yang ribut ketika guru menerangkan pelajaran.³

Rendahnya minat siswa dalam proses belajar pendidikan agama Islam tentu akan berakibat buruk pada hasil belajar dan akhlaknya dalam kehidupannya sehari-hari. Untuk itu diperlukan berbagai cara yang dimungkinkan untuk dilaksanakan, salah satunya melalui Model Pembelajaran *Jerold E. Kemp* yang diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa terutama siswa kelas V di SDN 009 Parit Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

Oleh karena penulis mencoba melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul: Penerapan Model Pembelajaran *Jerold E. Kemp* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 009 Parit Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

Metodologi Penelitian

Jenis dan Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian ini dilaksanakan di SD N 009 Parit Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan terhitung November - Januari Tahun 2019.

Subjek Penelitian

Yang menjadi Subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI dan siswa Kelas V di SD N 009 Parit Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Penerapan model pembelajaran *Jerold E. Kemp* dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 009 Parit Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama islam dan siswa kelas V i yang berjumlah 21 yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.

2. Sampel

Menurut Prof. Suharsimi Arikunto, Prof. Suhardjono dan Prof. Supardi Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴ mengingat sedikitnya populasi dalam penelitian ini maka seluruh populasi dijadikan sampel yaitu 21 Orang (Kelas V) yang terdiri dari laki-laki 10 orang dan perempuan 11 dengan teknik samplingnya sampel jenuh/ penelitian populasi.

Teknik pengumpulan data

³*Observasi*, 9 Agustus 2018 kelas V di SD Negeri 009 Parit Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Rayai

⁴*Ibid*, hal.174

1. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki dalam arti yang luas.⁵ Observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini untuk melihat gejala-gejala awal sebelum penulis melakukan penelitian yang dilakukan oleh subjek dalam penelitian ini.
2. Interview/ wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (pedoman wawancara).⁶ Wawancara digunakan untuk mendapatkan dan memperkuat data tentang penelitian yang penulis lakukan melalui pertanyaan langsung kepada subjek tertentu.
3. Teknik dokumentasi adalah teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁷ Dalam penelitian ini dapat terlihat pada dokumentasi-dokumentasi yang ada di sekolah yang akan penulis bahas pada Bab tersendiri.

Teknik Analisa Data

Penelitian tindakan kelas ini menganalisis data dengan menggunakan

metode observasi persiklus (prasiklus, siklus I, dan Siklus II).

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang bersifat kualitatif maka dalam menganalisis data harus menggunakan analisis data kualitatif. Menurut Nurul Zuriah analisis data dalam penelitian kualitatif berdasarkan kurun waktunya, data dianalisis pada saat pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data.⁸

Dalam peneliti ini dilakukan dalam tiga siklus pembelajaran. PraSiklus 1 kali pertemuan, Siklus I dilaksanakan 1 kali pertemuan, dan siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan, dan hal ini dijabarkan sebagai berikut :

1. Pra Siklus
Yaitu observasi yang dilaksanakan sebelum penerapan model pembelajaran *Jerold E. Kemp* dimana guru masih memakai metode lawas yaitu ceramah dan sesekali diselingi dengan tanya jawab dan sedikit diskusi.
2. Siklus I
Adalah awal penerapan model pembelajaran *Jerold E. Kemp* disertai dengan analisis kelemahan walau penerapan model pembelajaran dan diadakan evaluasi pada siklus berikutnya
3. Siklus II
Siklus akhir yang merupakan klimaks atau hasil akhir dari penerapan Model pembelajaran *Jerold E. Kemp.*, maka analisa data ditentukan dengan sistem persentase per siklus yang

⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1973), Jilid II, Cet I. hal. 226

⁶Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hal. 193-194

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek...* hal. 206

⁸Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...* hal. 217

digambarkan melalui grafik atau diagram batang.⁹

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Data Observasi sebelum Penerapan Model Pembelajaran *Jerold E. Kemp*.

Penerapan model pembelajaran *Jerold E. Kemp* dalam meningkatkan minat belajar siswa Kelas V Mata Pelajaran PAI di SDN 009 Parit Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi dilaksanakan dengan menggunakan observasi. Observasi dilakukan kepada peneliti. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Observasi Sebelum Penerapan Model Pembelajaran *Jerold E. Kemp*

Hari, : Rabu, 7 November
 Tanggal : 2018
 Materi : Perilaku teladan Nabi Ayub AS
 Kelas : V

No	Langkah Guru Menyajikan Materi Pelajaran	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Guru menentukan judul dan tujuan pembelajaran umum	√	
2	Guru menganalisis karakteristik siswa	√	
3	Guru menentukan		√

	tujuan pembelajaran khusus		
	Guru menentukan materi pembelajaran		√
5	Guru menentukan pre test		√
6	Guru menentukan kegiatan belajar mengajar dan sumber belajar		√
7	Guru menkoordinasikan sarana pendukung	√	
8	Guru melaksanakan evaluasi.		√
	Jumlah	3	5

Sumber : data observasi 7 November 2018

Dari hasil observasi awal, diketahui bahwa guru melaksanakan pembelajaran materi Perilaku teladan Nabi Ayub AS belum menggunakan Model Pembelajaran *Jerold E. Kemp*.

Adapun perhatian siswa terhadap pembelajaran guru hanya sedikit sebagaimana terlihat pada tabel sebaran observasi sebelum Penerapan Model Pembelajaran *Jerold E. Kemp*

⁹FX Sudarsono, *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2001), hal. 26

Tabel 4.3
Data Minat Belajar Siswa
Kelas V Sebelum Penerapan
(Pra Siklus)
Penerapan Model
Pembelajaran *Jerold E. Kemp*

No	Item Observasi Terhadap Siswa	Alternatif Jawaban				Total Frek
		A	B	C	D	
		Frek	Frek	Frek	Frek	
1	Siswa hadir lebih awal	2	3	16	0	21
2	Siswa duduk dengan tenang	3	7	11	0	21
3	Siswa memperhatikan guru	3	5	13	0	21
4	Siswa serius dan fokus	3	6	12	0	21
5	Siswa aktif dan antusias	2	4	15	0	21
6	Siswa mengerjakan tugas	4	3	14	0	21
7	Siswa mengerjakan PR	0	5	16	0	21
8	Nilai siswa meningkat	5	3	13	0	21
9	Siswa tidak keluar masuk	0	2	19	0	21
10	Siswa tidak pernah cabut	0	6	16	0	21
	Jumlah	95	50	212	0	210
	Persentase	65,00	17.86	75.71	0.00	100.00

Model Pembelajaran *Jerold E. Kemp* dapat dilihat dilaksanakan, yaitu: sebelum

Pembelajaran *Jerold E. Kemp* siswa kelas V mata pelajaran.mata pelajaran PAI di SDN 009 Parit Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi nampaknya terdapat peningkatan minat belajar siswa setiap siklusnya, mulai dari pra siklus sampai siklus II. Maka dengan demikian dapat kita simpukan bahwa penerapan **Model**

penerapan **Model Pembelajaran *Jerold E. Kemp*** minat belajar siswa rendah dengan persentase 65,00%, sedangkan untuk penerapan **Model Pembelajaran *Jerold E. Kemp*** Siklus I minat belajar siswa meningkat menjadi 75,00% dan pada Siklus II meningkat menjadi 95,00%.

Hal ini berarti bahwa penerapan **Model Pembelajaran *Jerold E. Kemp*** dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V mata pelajaran. mata pelajaran PAI di SDN 009 Parit Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi dengan persentase peningkatan pra siklus 65,00%, siklus I meningkat menjadi 75,00% dan siklus II meningkat menjadi 95,00%.

Hal ini juga sesuai dengan wawancara penulis dengan guru mata pelajaran PAI kelas IV Ibu Novryda Enny dan juga sebagai observer penulis dalam penelitian ini, beliau mengatakan : setelah saya melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan **Model**

Pembelajaran *Jerold E. Kemp* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V mata pelajaran.mata pelajaran PAI di SDN 009 Parit Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengolahan dan analisa data dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan Model Pembelajaran *Jerold E. Kemp* siswa kelas V mata pelajaran PAI di SDN 009 Parit Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi sudah terlaksana dengan baik, ini dapat kita lihat bahwa dalam penerapannya terdapat peningkatan setiap siklusnya, pra siklus 65,00%, siklus I meningkat menjadi 100% dan Siklus II juga 100 %.
2. Penerapan Model Pembelajaran *Jerold E. Kemp* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV mata pelajaran.mata pelajaran PAI di SDN 009 Parit Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi dengan persentase peningkatan pra siklus 65,00%, siklus I meningkat menjadi 75,00% dan siklus II meningkat menjadi 95,00%.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: RinekaCipta, 1993)
- Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010)
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1973), Jilid II, Cet I
- Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995)
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995
- Syaiful Bahri Dja marah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 996)
- Rusman, *Model-Model Pembekajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Edisi Kedua, g, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2012